

BAB IV

YEHEZKIEL 34:15-16 DAN IMPLIKASINYA BAGI FUNGSI PENDETA

PADA GEREJA MASA KINI

Setelah penulis memaparkan tentang hasil penelitian pada bab 2 dan 3 maka sebagaimana yang penulis paparkan pada sampul depan dan menjadi rumusan masalah, maka pada bab ini penulis akan memaparkan implikasi Yehezkiel 34:15-16 bagi fungsi pendeta pada gereja masa kini.

A. Keberadaan Pendeta pada Gereja masa kini

Keberadaan pendeta/ gembala saat ini merupakan sorotan yang sangat aktual. Pusat perhatian gereja masa kini terhadap pendeta ialah khotbah, sikap, tutur kata dan pengetahuannya. Dapat dikatakan bahwa seluruh aspek kehidupan pendeta akan menjadi sebuah hal yang akan diteladani

anggota jemaat.

nada zaman Yesus pun pelanggaran

Selain zaman Yehezkiel ternyata y^{esus}

Hi mana Yesus mengajar. Yesus

, ... lingkungan di man
penggembalaan juga terjadi <n peUyanaan-Nya dalam hal

sebagai gembala yang baik ^lavan-Nya dengan baik

Allah. I^a
pemberitaan tetang Kerajaan hadapi yang muncul dan
tantangan yang

sekali pun banyak tantangan-¹

golongan masyarakat elite. Ia melawan para pemimpin pastoral

yang tidak segan-segan melakukan penyelewengan pelayanan (Mat. 23-1-36)

Fenomena yang terjadi pada zaman Yehezkiel dan zaman Yesus ternyata banyak terjadi dewasa ini bagi kehidupan beberapa pemimpin pastoral, sehingga hal tersebut mengakibatkan degradasi atau kemerosotan moral dalam kepemimpinan pastoral. Masalah-masalah yang terjadi pada zaman sekarang ini dalam gereja seperti:⁴¹

1. Perebutan jabatan dalam organisasi gereja. Hal ini sering terjadi dalam pemilihan ketua sinode. Dan tanpa disadari ada yang melakukan *money politic* agar bisa memenangkan kursi sebagai ketua sinode.
2. Cukup banyak pemimpin pastoral yang menyibukkan diri mereka dengan urusan yang tidak berhubungan dengan panggilan mereka. misalnya mereka masuk dalam dunia politik.
3. Pemberkatan nikah bagi anggota jemaat yang bercerai padahal pernikahan adalah kontrak seumur hidup.
4. Hubungan antarpribadi yang tidak sehat. Misalnya pendeta hanya dekat dengan orang-orang kaya dan yang memiliki jabatan, sehingga yang miskin disepelekan.
5. Tidak terlalu mengatubd ymg MisaJnya gereja yang sebenarnya me jemaat maupun pendeta maraknya perzinahan

dan anggota jemaat), judi, KDRT,, pergaulan bebas, adanya aliran-aliran/ajaran-ajaran baru masuk dalam jemaat, dsb.

Berdasarkan fakta-fakta yang ada di atas> Permasalahan gereja yang sebenarnya adalah:⁴²

1. Teologi: pendeta tidak mempunyai pemahaman doktrin yang memadai sehingga mengakibatkan mistik (okultisme) masuk dalam beberapa gereja, ajaran ekstrem merusak kerohanian jemaat.
2. Natur dosa: pendeta dan jemaat bermasalah dengan kebiasaan berbuat dosa (berzinah, iri hati, sombong, pesta pora, sakit hati, dendam, permusuhan, amarah, curang, rakus, fitnah, gosip dan sebagainya).
3. Relasi atau hubungan antarpribadi yang tidak sehat sesama pemimpin pastoral (pendeta dan majelis), pemimpin pastoral dengan jemaat, sesama jemaat, jemaat dan masyarakat, dan sebagainya.
4. Materi: keuangan, utang piutang, pemakaian fasilitas gereja dan

sebagainya.

Sebagai seorang pendeta/ gembala yakni orang-orang yang dipilih khusus untuk melanjutkan misi Yesus Kristus dalam dunia maka kelemahan-kelemahan seperti yang dipaparkan di atas sebisanya dihindari. Tanggungjawab sebagai seorang gembala dapat diembankan

43

Bangun dalam bukunya *Integritas Pemimpin Pastoral* mengatakan

Pemimpin pastoral yang berintegritas di hadapan Tuhan, dalam jemaat akan memelihara hubungan pribadi secara intim dan sehat. Dia membangun yang indah dengan sesama, menjaga gereja yang alkitabiah, kuat dalam konseling, menata

ⁿ Ibid, h. 10

⁴³ Ibid, h. 6

dengan jiyur, mengadakan kunjungan yang terjadwal dan berkesinambungan, serta mengobarkan semangat Pl dan - sehingga gereja memiliki jiwa visioner. ¹¹¹¹⁵¹

Sebagai pendeta, ia perlu mengetahui dan merasakan kehidupan anggota jemaatnya. Memiliki visi dan misi yang jelas untuk membangun gereja sehingga tidak terjadi kemerosotan tetapi gereja akan berkembang sesuai dengan apa yang Allah kehendaki.

B. Implikasi Yehezkiel 34:15-16

Berbicara mengenai fungsi dan tanggungjawab gembala, kitab Yehezkiel memaparkannya dengan jelas apa dan bagaimana fungsi mereka ketika masuk dalam dunia pelayanan. Dalam dua ayat seperti yang dikaji oleh penulis, kata yang merupakan inti dari kajian penulis yaitu kata *er eh* yang diartikan menggembalakan.

Dasar teologi melaksanakan penggembalaan kepada anggota jemaat adalah dengan bereetmin pada kesaksian Alkitab tentang apa yang dilakukan oleh Tuhan sendiri sebagai gembala y g . vans menggembalakan umat-Nya. Sebagai Gembala, Tuhan senantiasa . menuntun, memimpin, mengumpulkan, ,,,, menghibur umat-Nya. Hal tersebut dapat menyegarkan, memelihara, serta Yehezkiel 34. Allah selaku gembala dilihat dalam Yesaya 40:11; Mazmur > a tertindas tidak membiarkan mereka yang baik bagi umat-Nya (Israel) ya¹¹ k tetapi Allah akan memberikan mereka berada dalam kemelut kehidupan, pada

• kehidupan umat itu.
kelepasan terhadap situasi N umat-Nya itu, namun nengg^{6111/3311 P}
Yehezkiel Allah memberi janp m mereka di zaman yang akan Allah sesungguhnya akan mengS

datang (band. Yeh. 34:23). Allah akan mengangkat Daud k[•]_{s gKat} Daud sebagai gembala mereka, dalam hal ini dihubungkan pada janji Mesianis dimana merujuk pada

Yesus Sebagai Gembala yang sejati (Yoh. 10)

Penggembalaan telah dilakukan oleh Allah sendiri bagi umat-Nya dan secara berlanjut akan dilakukan oleh para gembala di dalam gereja.

Penggembalaan adalah tugas paling penting dari Tuhan bagi umat-Nya serta merupakan wujud perhatian dan pertolongan yang didasarkan pada kasih

Yesus Kristus dalam kehidupan bergereja.

Manusia adalah umat yang berdosa dan telah kehilangan kemuliaan Allah (Rom 3:23). Jadi semua manusia termasuk orang-orang yang telah hilang di hadapan Allah. Namun, kehadiran Allah dalam diri Yesus merupakan sebuah usaha Allah untuk mengembalikan manusia sebagai citra Allah. Kematian Yesus merupakan sebuah pertanda bahwa Allah sendiri yang telah menebus dosa manusia. Ada yang menerima, namun tidak sedikit juga yang menolak lewat praktik kehidupan mereka sehari-hari.

Realitas kehidupan gereja yang 0 teriadi sekarang ini, banyak anggota jemaat yang lebih menyibukkan din ,. • dengan aktivitas mereka. Hari Minggu dijadikan sebagai han . ■ u.ri untuk mencari rejeki, malas terlibat dalam kegiatan-kegiatan gerejawi tidak mengi imani kekuatan doa, lebih suka bergaul dan minum-minuman Monesia u .. dalam persekutuan, dan teras dibanding nan

sebagainya. Selanjutnya m masyarakat. , • • mendominasi kehidupan sebag sekarang ini rasanya menu

Kemiskinan, pemiskinan, aniaya, pelaksanaan kehendak

manipulasi hukum dan sebagainya terjadi dimana-mana.

Dalam menyikapi hal-hal tersebut, sebagai seorang pendeta harus berusaha dengan sungguh-sungguh melakukan penggembalaan kepada anggota jemaat, adapun fungsi-fungsi penggembalaan sesuai yang ditafsir oleh penulis yakni:

a. Mencari dengan sungguh (tj?3 'baqesy')

Mencari merupakan sebuah pekerjaan yang dilakukan terhadap sesuatu yang hilang, tidak dilihat oleh mata: Allah menggunakan kata ini menunjuk kepada umat Isarel yang telah hilang di hadapan Tuhan karena identitas mereka sebagai umat pilihan yakni bait suci kini telah diruntuhkan. Allah berkata bahwa dengan kesungguhan Ia sendiri yang akan mencarinya. Kata sungguh-sungguh merupakan bukti bahwa Allah akan terus berusaha dengan intensif yang tinggi (dengan seluruh kemampuan yang Ia miliki) mencari mereka sampai ditemukan dan membawanya kembali ke dalam kawanan mereka.

Suatu sifat lain yang menjadi ciri khas gembala yang baik menurut Tuhan, yakni gairah untuk menginjili (memberitakan Firman kepada orang-orang yang belum mengenal Kristus). Ia berbeban untuk mencari 'domba yang hilang. Sungguh pun sembilan puluh sembilan telah selamat, namun gembala itu tidak akan berhenti mencari selama masih ada yang tersesat. Demikian pula seorang gembala yang benar akan merasa kurang senang apabila ia melihat seseorang di dek

masuk ke dalam kandang Kristus. Biar bagaimanapun besar bilangan anggotanya, atau betapa terbatas keuangannya, atau bagaimanapun sibuknya dia, dia tetap berusaha mencari domba yang satu itu dengan mengerahkan seluruh kemampuannya.^{43 44}

Gembala merawat domba-dambanya, pendeta tinggal dalam kasih. dan dorongan di antara jemaatnya merupakan gambaran dari Perjanjian Baru yang menghadirkan keberadaan Allah yang dipanggil sebagai pelayan (1 dan 2 Timotius). • \ 45

Jika pendeta benar-benar berhasil di dalam pekerjaannya, maka harus dibiarkan melayani kebutuhan jemaat-jemaatnya. Pendeta perlu memiliki dan menjaga kontak pribadi dengan anggota jemaatnya. Pendeta harus bersikap aktif melihat situasi-situasi yang dapat menceraiberaikan anggota jemaat. Seperti Allah yang bertindak mencari mereka dengan sungguh-sungguh, maka seorang pendeta sebagai yang dipanggil dan menyerahkan sepenuhnya kehidupan pelayanan, maka ia akan mencari anggota jemaat yang mereka pada hilang dengan segenap kemampuannya sampai ia mendapatkannya kembali dan membawa kedalam persekutuan. Tentunya hal tersebut tidak dapat dilakukan tanpa ada yang menolongnya. Seorang pendeta adalah orang yang dipenuhi dengan Roh Allah dan sungguh-sungguh memiliki

-----T.-----

Robert Cowles, *Gembala Sidang* (Bandung: J o/oni^hrm

⁴³ <http://www.wacriswell-indo.org/cnswell> M & diakses pada 01 Juni 2014

iman yang teguh untuk melakukan kehendak-Nya. in., *
memperlengkapi mereka untuk mengerjakan

ya, itulah yang akan

b. Membawa pulang (□'ION 'asiv)

Kata 'Afv diartikan -membawa pulang- atau dengan kata lain membawa ke tempat asalnya. Kata ini dipakai Allah menunjuk pada domba-domba yang dianggap nrran *hanidakhat* 'yang terdesak' pada

saat itu. Orang yang terbuang dikategorikan sebagai orang-orang yang tidak lagi berguna, tidak diperhatikan. Hal itu dialami bangsa-bangsa Israel pada saat itu, pembuangan ke Babel dan Asyur. Penaklukkan bangsa Israel yang berujung pada pengasingan mereka ke Babel. Mereka dibuang dan didesak di negeri tersebut. Tidak ada yang memperhatikan mereka, oleh sebab itu Allah berinisiatif mengembalikan mereka ke dalam negeri mereka kembali (Yeh. 34:13).

Masalah-masalah kehidupan misalnya masalah ekonomi tidak jarang ditemukan dalam kehidupan beberapa anggota jemaat Dan ha, ini kadang membuat anggota jemaat . fidak tanggung-tanggung mencari jalan keluar yang salah untuk melep , lpnaskan mereka dari desakan kehidupan. Pendeta jemaat tugasnya ialah • inih dengan teliti melihat kehidupan anggota • „at vang salah langkah (mis. Mencan jemaatnya. Ketika ada an^^

pettoioangan kepada dukun-

yang akan menasehati mere a. Allah.
u v anggota jemaat sesuai
yang benar kepada ange

Layaknya domba yang mencari jajan keluar, masalah kehidupan mereka, maka pendeta yang mengarahkan

mereka agar mereka dapat kembali ke dalam persekutuan

Selain itu, terjadinya masalah-masalah hubungan sosial antar anggota jemaat termasuk salah satu masalah yang perlu diwaspadai oleh pendeta jemaat. Adanya orang-orang yang termarginalkan diakibatkan masalah strata sosial anggota jemaat. Orang-orang yang dianggap penting dan berada di tempat pada tempat yang khusus, sedangkan orang-orang yang tidak memiliki kedudukan sama sekali kemudian dipinggirkan dari tengah-tengah masyarakat. Tidak ada yang peduli terhadap mereka. Pendeta perlu memperhatikan masalah-masalah seperti ini dengan berpatok pada ajaran Yesus bahwa Ia melayani orang-orang yang justru tidak memiliki jabatan/ kedudukan tinggi dalam masyarakat. Ia dengan kerendahan hati rela melayani mereka. Oleh sebab itu kunci utama yang harus dimiliki oleh pendeta, ialah dengan memiliki sikap rendah hati melayani orang-orang yang terpinggirkan dan membawa mereka kembali masuk ke dalam persekutuan

c. Membalut/ membebat (31[®] sy>vav)

Kata 3W artinya membalut, membebat. Hal ini dilakukan terhadap menghindari keparahan pada luka tubuh

Perlu dibebat atau dibalut agar luka tersebut tidak terkena kotoran bagian tubuh yang luka. Untuk

sehingga tidak terjadi infeksi-

Analogi tentang kata luka ternyata .
 jukan kepada orang-orang
 yang mengalami penindasan di Babel Mereka»
 • mereka mengalami penindasan
 yang cukup serius sehingga meninggal
 membalut luka-luka baik luka fisik maupun luka-luka
 akibat gembala-gembala yang tidak setia dengan cara Allah Ia vana
 menyembuhkan orang-orang yang patah hati dan membalut luka-luka
 mereka (Maz. 147:3).

Di dalam kehidupan berjemaat, soal sakit penyakit baik penyakit
 fisik maupun jiwa maupun spiritual seringkali ditemukan. Bencana alam,
 kematian, perselisihan kadang meninggalkan luka-luka yang cukup serius
 terhadap anggota jemaat. Seorang pendeta tidak akan mencari seorang
 medis tetapi seorang pendeta itu sendiri akan menjadi medis. Dalam hal
 ini yang dimaksudkan ialah menjadi dokter terhadap kejiwaan dan
 kerohanian anggota jemaat Ia yang berusaha membantu mereka dengan
 perkataan dan perbuatan agar pergumulan, penderitaan mereka tidak
 bertambah berat. Selanjutnya berusaha menghibur dan menolong
 jikalau mereka terbuka untuk bantuan itu, berusaha memo
 menyusun kembali tenaga-tenaga mereka yang masih ada, s p y
 dapat menghadapi persoalan-persoalan mereka, i mprpka. serta dapat memulai
 suatu hidup yang baru dalam situasi yang baru.

Sebagai seorang konselor, ia dengan se
 - memberikan dukungan
 bagi mereka, mendoakan dan melayani o &
 • ztpnoan sepenuh hati untuk
 menyembuhkan luka-luka yang dialami anggota jemaat

Menguatkan pin (*khazeq*)

Kata menguatkan sesungguhnya ditujukan sesuatu yang lemah, lemas. Ketika kata itu diucapkan kepada orang, maka yang dimaksudkan ialah orang-orang yang lemah baik secara fisik maupun secara iman. Allah sebagai gembala yang sejati telah berjanji bahwa ia yang akan menguatkan domba-dombanya yang sakit.

Dalam berjemaat dewasa ini, pergumulan, tantangan kehidupan jemaat kadang membuat mereka menjadi seorang yang lemah dan tidak berdaya, baik secara fisik mereka maupun secara iman. Sebagai seorang pendeta, Allah memberikan mandat kepada mereka untuk menggembalakan orang-orang yang seperti itu. Ketika mereka sakit secara fisik, pendetalah yang akan datang memberikan penguatan bagi mereka, dengan keseriusan dan fokus pada masalah anggota jemaat. Pendeta akan menuntun umatnya dengan kata-kata dan tindakan yang dapat memotivasi dirinya untuk bangkit dan keterpurukan. Pendeta menuntun langkah demi langkah untuk menuju pada kelegaan

anggota jemaat.

Pertumbuhan rohani tidak dapat tercapai jika jiwa yang senantiasanya lapar dan jiwa yang sehat. Jiwa yang sehat akan mencari Allah dengan cara yang benar. Peran pendeta sangat dibutuhkan agar jiwa jemaat tidak terus-
 • «cara baik tanpa tubuh
 a lah jiwa yang senantiasanya lapar
 mencari Allah dengan cara yang
 agar jiwa jemaat tidak terus-
 psiko,ogis

■ -i yang sehat- Jam
 menerus sakit tetapi menjadi jiwa yang tindakan mereka
 dapat dilihat^{31 3311 u}
 seorang pendeta juga dibutuhkan Y^{311®}

terhadap penyelesaian suatu masalah •

Jemaat • karena dialah yang

pertama merasakan bagaiimana hidup dengan jiwa

yang paling penting diperhatikan adalah kem^

moral dan sosial. Dialah yang akan menjadikan dirf

sampel karena setiap tindakan mereka adalah teladan bagi anggota jemaat.

e. Membasmi "VW" ('asyamad)

Kata ini ditujukan kepada para pemimpin-pemimpin Israel yang serakah pada saat itu. mereka harus dikekang agar tindakan mereka tidak berlanjut dan terus merugikan orang-orang yang lemah.

Di samping ada anggota jemaat yang lemah, tidak dapat dipungkin bahwa ternyata ada pula orang-orang yang menganggap dirinya lebih kuat yang kadang menjadikan mereka angkuh dan sombong. Orang o seperti ini perlu diwaspadai oleh pendeta karena akan menjadi sebuah

ancaman bagi pelayanannya.

Allah mengatakan bahwa orang-orang pe,,,,, cpnerti itu harus dibasmi u i • ; melihat situasi mereka, yang akan dibasmi (dimusnahkan). Dalam hal uu m .. di mereka tetapi sifat dan perilaku mereka sesungguhnya bukan pribadi m *****

i
.1
£
4

U- . anggota i»““ ‘k”’3’ W“P ®

yang akan dihilangkan sehnrgg ,,,, sama halnya pendapa. Agusunustahwa mengasihi dan saling meno S-

: “Para pengganggu harus ditegur» yang suka

.. rcaya harus diwaspadai,.....

yang tidak dapat dipercay ditekan, menuntut vang sombong ¹

bertengkar dikendalikan, J

ditenangkan, yang jahat ditanggung dan
 dikasihi.^{46 47} be aan semuanya harus

Gembala/ pendeta yang akan membasmi/ memusnahkan sikap aiau
 perilaku tersebut. Mereka juga akan digembalakan sebagaimana mestinya
 sehingga kasih dan keadilan dapat diperankan dengan benar.

Beberapa hal di atas yang seharusnya akan dikegakan oleh pendeta
 sebagai tugas panggilan mereka untuk menggembalakan anggota jemaat dan
 seluruh kehidupannya akan diserahkan sepenuhnya kepada Tuhan untuk
 melayani-Nya.

Dalam Lukas 4:18,19 menjelaskan bahwa Yesus justru
 memproklamasikan misi-Nya sebagai ‘misi pembebasan’. Dan misi pembebasan
 yang dimaksudkan oleh Yesus bukan sebatas menyangkut dosa dalam arti yang
 sempit melainkan pembebasan menyeluruh. Dalam perikop tersebut Yesus
 mengidentifikasi misi-Nya untuk: 1) menyampaikan kabar baik kepada orang
 miskin, 2) memberitakan pembebasan bagi orang-orang tawanan, 3) me
 penglihatan bagi orang-orang buta, 4) membebaskan orang-orang yang tertindas,
 dan 5) memberitakan tahun rahmat Tuhan sudah datang.⁴⁷

Menurut John Balclrin bahwa ciri-ciri seorang pendeta/ gemb^a yang baik

adalah:⁴⁸

- a. Dia taat kepada Allah dalam segala
 „»mleh ketaatan
- b. Dia mencari Allah untuk memp

MPastor

⁴⁶ wikipedia bahasa Indonesia; ensiklopedia bebas^^ayasan ^am ^{H, dup} * X

⁴⁷ Arliyanus Larosa, Misi Sosial Gereja

⁴⁸ John Balchin, *Op Cit*, h. 201

- c. Dia tekun menjalankan tugasnya
- d. Dia mengerti orang yang dipimpinnya
- e. Dia mengambil keputusan berdasarkan Keadilan
- f. Tidak takut untuk berbicara

Tentu ciri-ciri inilah yang akan menjadi sifat pendeta agar anggota jemaat dapat meneladani dia sebagai figur yang pantas diteladani dan yang akan menuntun mereka ke jalan yang benar. Mereka akan memiliki kualifikasi penggembalaan yang baik sehingga mereka bisa menjadi seorang gembala yang profesional dalam menyikapi masalah-masalah yang dihadapi oleh anggota jemaatnya. Tidak ada yang dirugikan, tetapi semuanya akan digembalakan dengan kasih dan keadilan sehingga mereka akan selalu rukun dan dalam di dalam gereja (persekutuan) mereka.